

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Sedangkan menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan suatu data dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Prosedur Penerimaan Pajak Reklame pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur dan teknik untuk mendapatkan kebenaran dan memperoleh jawaban atas suatu masalah.

Menurut Sugiyono (2014:2) mendefinisikan metode penelitian yaitu sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut Hamid Darmadi (2013:2) metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Dari penjelasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau prosedur untuk mendapatkan data dan informasi yang dilakukan dengan teknik yang teliti dan sistematis serta suatu cara atau prosedur untuk mendapatkan data terhadap suatu permasalahan dan tujuan serta kegunaan tertentu tanpa harus membuat perbandingan atau menghubungkan dengan objek yang lain.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang berkaitan dengan tujuan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2013:29) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Sedangkan menurut Hamid Darmadi (2013:186) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan mengenai suatu objek yang akan diteliti melalui sampel sesuai dengan apa adanya.

Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah menggambarkan atau menguraikan secara jelas objek yang diteliti mengenai Prosedur Penerimaan Pajak Reklame pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah.

Menurut Sugiyono (2013:27) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

“Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung bagian Pendapatan I. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi (*Observation*)

Menurut Sugiyono (2013:145) mengemukakan tentang observasi yaitu sebagai berikut:

“Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa observasi yaitu proses pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan untuk melengkapi hasil penelitian pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung bagian Pendapatan I.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2013:231) wawancara adalah sebagai berikut:

“Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Kasubid P2O dan Keberatan I Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung dengan maksud untuk mendapatkan keterangan dari permasalahan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Sugiyono (2013:240) yang dimaksud dengan Dokumentasi adalah sebagai berikut:

“Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis. Pada penelitian ini penulis melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data tentang Prosedur Penerimaan Pajak Reklame pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari bagian Pendapatan I pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari data dapat diperoleh”.

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data adalah faktor terpenting dalam menentukan metode pengumpulan data untuk mengetahui subjek data dapat diperoleh.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:187) pengertian data primer adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Sedangkan menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah sebagai berikut:

“Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Dari pengertian data primer diatas dapat disimpulkan bawah data primer adalah dokumen yang didapat secara langsung melalui pihak pertama dan didapatkan melalui wawancara atau pengisian kuesioner kepada perusahaan.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah sebagai berikut:

“Data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:187) data sekunder adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dari pengertian data sekunder diatas dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan diperoleh peneliti dari sumber lain secara tidak langsung melalui media perantara.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari Kasubid P2O dan Keberatan I, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan mengenai Prosedur Penerimaan Reklame pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bandung. Sedangkan data sekunder dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh data secara tidak langsung atau melalui sumber lain seperti buku-buku mengenai Pajak Reklame.